

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata ini merupakan bagaimana mahasiswa mengabdikan diri di tengah kehidupan masyarakat. KKN Reguler ini telah dilaksanakan dari tanggal 23 Januari-21 Februari 2017. Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan maka kami akan membahas kegiatan tersebut.

I. Bidang Keilmuan

1. Farmasi

a. Pelatihan Apoteker Cilik Sadar Obat

Pelatihan Apoteker Cilik Sadar Obat merupakan program kerja keilmuan dari Fakultas Farmasi dengan sasaran anak-anak. Program ini bertujuan untuk mengenalkan profesi apoteker beserta tugas-tugasnya dan memberikan pengetahuan mengenai obat-obatan khususnya kepada anak-anak, dikarenakan banyaknya anak-anak yang belum mengenal profesi apoteker serta kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat. Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan tentang profesi apoteker, mengenalkan logo dan bentuk sediaan obat, mengajarkan cara melipat bungkus puyer, melakukan penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) dan penggunaan obat rasional.

Program ini dilakukan masing-masing sebanyak satu kali bertempat di Posko KKN Kegiatan pertama yaitu menjelaskan tentang profesi apoteker yang dilakukan di TPA dengan materi definisi profesi apoteker, ruang lingkup

pekerjaan apoteker, serta tugas apoteker yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan kedua yaitu mengenalkan logo dan bentuk sediaan obat di TPA dengan materi macam-macam logo obat dan bentuk sediaan obat beserta kegunaannya. Kegiatan ini dilakukan dengan menunjukkan gambar-gambar logo obat dan bentuk sediaan obat kepada anak-anak, lalu ditanyakan lagi ke anak-anak apakah mereka sudah benar paham tentang materi yang diberikan. Kegiatan ketiga yaitu mengajarkan cara melipat bungkus puyer yang dilakukan di Posko KKN sebagai kelanjutan dari kegiatan sebelumnya mengenai bentuk sediaan obat. Puyer merupakan salah satu bentuk sediaan obat dan yang paling umum digunakan untuk balita dan anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi anak-anak dalam hal meracik obat dalam profesi apoteker. Kegiatan keempat yaitu melakukan penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) dan penggunaan obat rasional, kegiatan ini dilakukan di TPA dengan tujuan mengenalkan kepada anak-anak mengenai tahap-tahap yang tepat ketika mendapat obat yaitu mendapatkan di tempat yang sesuai, menggunakannya secara tepat dosis dan rasional, menyimpan pada tempat yang aman dan membuang dengan benar ketika ada obat yang sudah kadaluarsa atau rusak.

Hasil dari program apoteker cilik ini berupa pengetahuan anak-anak yang bertambah akan profesi apoteker dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan.

b. PHBS

Kegiatan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat ini dilakukan kepada anak-anak usia SD yang dilaksanakan di posko KKN. Kegiatan yang dilakukan

adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan supaya anak-anak menjaga kebersihan diri sehingga kesehatan mereka dapat terjaga. Pertama menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak tentang cuci tangan yang baik dan benar, dengan membagi-bagikan selebaran cara mencuci tangan yang baik dan benar yang disertai gambar supaya anak-anak lebih mudah untuk memahaminya. Setelah penjelasan, barulah dilakukan praktik mencuci tangan yang baik dan benar.

Adanya penyuluhan pola hidup bersih dan sehat cara mencuci tangan ini diharapkan anak-anak dapat menarapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik sebelum makan atau sebelum tidur, dan tiap kali selesai beraktivitas. Semoga dengan adanya PHBS ini anak-anak dapat menjaga kebersihan dan kesehatan mereka.

2. Bimbingan konseling

a. Pengenalan Bimbingan dan Konseling Secara Umum

Program pengenalan bimbingan dan konseling secara umum merupakan kegiatan pengenalan bimbingan dan konseling secara umum, selain itu tujuan dari kegiatan ini sebagai sarana klarifikasi terhadap persepsi-persepsi buruk mengenai bimbingan dan konseling. Sasaran dari program ini yakni anak-anak dan remaja Desa Duren.

b. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling

Program ini merupakan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari empat bidang bimbingan dan konseling yakni bidang pribadi, sosial, belajar dan bidang karir. Setiap bidang memiliki tema yang

berbeda-beda sesuai dengan tema yang direncanakan sejak awal. Sasaran dari program ini adalah remaja dan anak-anak Desa Duren.

c. Pengenalan *Peer Counseling* (Konseling Sebaya)

Program ini merupakan pengenalan mengenai konseling sebaya secara umum. Tujuan dari program ini adalah menambah wawasan mengenai bimbingan dan konseling khususnya konseling sebaya. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja Desa Duren.

d. Pelatihan Keterampilan dalam *Peer Counseling*

Program pelatihan keterampilan konseling sebaya merupakan pelatihan mengenai keterampilan-keterampilan yang ada pada konseling sebaya. Keterampilan-keterampilan yang ada pada program ini adalah ketereampilan mendengarkan dan keterampilan empati. Sasaran dari kegiatan ini yakni anak-anak dan remaja Desa Duren

1) Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi

a. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Sikap Jujur

Kegiatan ini berisikan tentang pengertian dan contoh – contoh dari sikap jujur. Bertujuan agar anak – anak dapat memahami sikap jujur dan mengerti contoh – contoh tentang sikap jujur. Pemberian layanan ini dilakukan secara berkelompok (layanan bimbingan kelompok) menggunakan teknik game dengan game monopoli, sasaran pada kegiatan ini adalah anak – anak, yang dilaksanakan di mushola posko.

b. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Sikap Optimis dan Pesimis

Kegiatan ini berisikan tentang pengertian sikap optimis dan sikap pesimis dan contoh contoh – contoh dari kedua sikap tersebut. Tujuan pemberian materi ini agar anak – anak dapat memahami dan membedakan antara sikap optimis dan sikap pesimis. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak – anak, yang dilaksanakan di mushola.

2) Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial

a. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Kepemimpinan

Kegiatan ini berisikan tentang pengertian, fungsi, dan ciri – ciri pemimpin yang baik. Layanan ini dilaksanakan dua kali dengan teknik yang berbeda yaitu dengan teknik game dan kartu kasus. Adapun teknik game menggunakan permainan yang berhubungan dengan kepemimpinan dan kartu kasus menggunakan kartu yang berisikan tentang kasus – kasus sesuai dengan materi. Sasaran kegiatan ini adalah anak – anak, tempat pelaksanaan dilakukan di mushola. Anak – anak yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias karena menggunakan game dan kartu kasus.

3) Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Karir

a. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Jenis – Jenis Pekerjaan

Kegiatan layanan ini berisikan tentang pengertian jenis – jenis pekerjaan, fungsi dan peran dari setiap jenis pekerjaan. Tujuan pemberian materi ini agar anak – anak dapat mengetahui jenis – jenis pekerjaan serta mengetahui fungsi dan peran dari setiap jenis – jenis pekerjaan tersebut. sasaran pada kegiatan ini adalah anak – anak SD, tempat pelaksanaan di Mushola. Materi ini menggunakan teknik game yaitu menggunakan monopoli.

4) Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar

a. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Konsentrasi Belajar

Kegiatan layanan ini berisikan tentang pengertian konsentrasi belajar, gangguan tidak dapat berkonsentrasi. Tujuan pemberian materi ini agar anak – anak dapat memahami tentang konsentrasi belajar dan cara mengatasi kurang berkonsentrasi dalam belajar. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak – anak SD, tempat pelaksanaan di Mushola. Materi ini menggunakan teknik game yaitu menggunakan permainan angka.

b. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Gaya Belajar

Kegiatan layanan ini berisikan tentang pengertian gaya belajar, jenis – jenis gaya belajar, ciri – ciri dari setiap gaya belajar. Tujuan pemberian materi ini agar anak – anak dapat memahami tentang pengertian gaya belajar, jenis – jenis dan ciri – ciri gaya belajar. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak – anak SD, tempat pelaksanaan di Mushola. Materi ini menggunakan teknik game yaitu menggunakan puzzle.

3. Teknik elektro

a. Pelatihan Elektronika

Kegiatan ini memberikan penjelasan tentang pengertian dan fungsi dari komponen-komponen elektronika serta mengajarkan pembuatan rangkaian led dengan flip-flop. Program kerja ini dilaksanakan di posko KKN I.B.2 dengan sasaran anak-anak SD-SMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada anak-anak tentang dunia elektronika. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat berantusias karena bagi mereka ini merupakan hal yang baru untuk

dipelajari, terutama dalam pembuatan rangkaian led dengan flip-flop karena rangkaian flip-flop akan menghasilkan nyala led atau lampu yang warna-warni sehingga menarik perhatian anak-anak.

b. Pelatihan Komputer

Di Era modernisasi ini telah menuntut semua kalangan menggunakan sistem komputerisasi dalam melakukan berbagai kegiatan terutama dalam dunia pendidikan, dan dalam pelatihan komputer ini yang di berikan yaitu meliputi penggunaan microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak SD-SMP dengan diberikan pelatihan komputer ini bertujuan untuk sebagai bekal mereka dalam menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Antusias dari anak-anak sangat tinggi terbukti mereka sangat aktif dalam kegiatan ini.

c. Pelatihan Internet

Program kegiatan ini pada perencanaan awal yaitu pembuatan rangkaian lampu saklar otomatis, namun terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kendala dalam program ini yaitu sulitnya untuk mendapatkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan rangkaian saklar otomatis. Untuk mengganti program kegiatan tersebut dipilih pelatihan internet dengan sasaran perangkat desa.

Pemilihan kegiatan ini karena perangkat desa sangat membutuhkannya, karena pada saat itu bertepatan perangkat desa mendapatkan tugas untuk memasukkan profil desa ke web kemendagri. Dalam kegiatan pelatihan internet ini materi yang diberikan yaitu cara memasukkan data ke dalam web kemendagri.

4. Pendidikan Bahasa Inggris

a. Pengenalan Bahasa Inggris Dasar

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang masih menjadi hal menakutkan bagi masyarakat khususnya anak-anak. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris dasar ini dilakukan dengan tujuan untuk membekali anak-anak dalam menguasai Bahasa Inggris. Sebagian anak-anak merasa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang susah dibanding mata pelajaran yang lainnya.

Hari pertama yaitu kegiatan pengenalan Bahasa Inggris yang pertama yaitu memperkenalkan abjad dan angka dengan menggunakan lagu. Pelaksanaannya di Posko KKN (Dusun Miri) dengan sasaran anak-anak TK dan SD/MI. Hari kedua yaitu pengenalan cara memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris. Hari kedua ini terlaksana bertempat di TPA di Dusun Krajan. Selain anak TK dan SD/MI, terdapat anak SMP juga yang antusias mengikuti materi cara memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris.

Hari ketiga yaitu kegiatan berupa pengenalan terhadap percakapan singkat bahasa Inggris dengan bertempat di MI di Dusun Miri. Siswa kelas 6 menjadi sasaran dari kegiatan ini.

Dalam melaksanakan program ini tidak mendapatkan hambatan apapun karena anak-anak terlihat antusias.

b. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas maupun memahami materi pelajaran di sekolah yang belum dipahami. Bimbingan belajar ini dilakukan setiap jam 13.00 WIB setelah

melaksanakan ibadah sholat Dzuhur bertempat di posko KKN maupun di Mushola di dusun Miri. Dalam melaksanakan bimbingan belajar ini tentu mata pelajarannya tidak hanya satu saja melainkan seluruh mata pelajaran dari kelas 1-6 SD (Sekolah Dasar), namun karena ada 4 mahasiswa yang memiliki program kerja pendampingan bimbingan belajar hal tersebut bisa teratasi dengan baik.

Di dalam melaksanakan program ini tidak terlalu banyak hambatan karena sasaran program ini yaitu siswa SD tidak sedikit, hanya saja dalam pelaksanaannya jadwal tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan padatnya jadwal kegiatan program kerja. Namun karena kondisi siswa yang terlalu antusias sehingga kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini cepat terselesaikan.

5. Pendidikan fisika

a. Pelatihan pembuatan alat fisika sederhana

Kegiatan ini menjelaskan tentang konsep suhu dan cara membuat suatu alat ukur suhu yaitu “Termometer” kepada anak-anak di desa duren. Program kerja ini dilaksanakan bertempat di posko KKN 1.B.2 dengan sasaran anak-anak SD dan SMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah bahwa fisika tidak hanya berkutat dengan rumus-rumus tetapi fisika itu berhubungan dengan alam yang ada disekitar kita, dengan adanya cara membuat alat ukur suhu membuat anak semakin tertarik dalam mempelajarinya.

6. Pendidikan biologi

a. Pelatihan Membuat Herbarium

Program kerja pelatihan membuat herbarium dari tanaman yang ada di lingkungan sekitar ini bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mempelajari tentang tumbuhan terutama pada struktur dan organ-organ yang terdapat pada tumbuhan dengan melakukan pengawetan dengan cara dikeringkan. Pembuatan herbarium ini juga dapat meningkatkan kreativitas pada siswa yang ingin melakukan pengkoleksian terhadap jenis-jenis tumbuhan tertentu. Tidak hanya itu, dengan kreativitas mereka pula diharapkan mampu menjadikan herbarium sebagai barang kerajinan yang bernilai jual. Program dilaksanakan di TPA dan Posko KKN 1.B.2 dengan kurang lebih 15 orang yang ikut berpartisipasi.

b. Penyelenggaraan Tes Buta Warna

Program ini dilaksanakan dengan sasaran siswa SMP-SMA bertempat di TPA/Madrasah Dusun Krajan, dengan tujuan untuk mengenalkan pentingnya tes buta warna kepada siswa untuk bisa masuk ke jurusan yang diinginkan di SMK dan perguruan tinggi karena buta warna merupakan penyakit keturunan. Selain untuk mengetahui pentingnya tes buta warna, program ini juga dilakukan untuk mengetahui adakah yang buta warna atau tidak. Pelaksanaan tes buta warna ini diikuti oleh 28 siswa.

c. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas maupun memahami materi pelajaran di sekolah yang belum dipahami. Bimbingan belajar ini dilakukan setiap pukul 13.00 setelah melaksanakan ibadah sholat dhuhur dan terkadang juga dilakukan pukul 18.00

setelah sholat maghrib, bertempat di posko KKN di dusun Miri. Dalam melaksanakan bimbingan belajar ini tentu mata pelajarannya tidak hanya satu saja melainkan seluruh mata pelajaran dari kelas 1-6 SD (Sekolah Dasar) dan mata pelajaran biologi untuk SMP, namun karena mayoritas mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program kerja pendampingan bimbingan belajar hal tersebut bisa teratasi dengan baik.

Pelaksanaan program ini tidak terlalu banyak hambatan karena sasaran program ini yaitu siswa SD dan SMP, hanya saja dalam pelaksanaannya jadwal tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan padatnya jadwal kegiatan program kerja, dengan kondisi siswa yang terlalu antusias sehingga kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini cepat terselesaikan.

7. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

a. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas maupun memahami materi pelajaran di sekolah yang belum dipahami. Bimbingan belajar ini dilakukan setiap pukul 13.00 setelah melaksanakan ibadah sholat dhuhur dan terkadang juga dilakukan pukul 18.00 setelah sholat maghrib, bertempat di posko KKN di dusun Miri. Dalam melaksanakan bimbingan belajar ini tentu mata pelajarannya tidak hanya satu saja melainkan seluruh mata pelajaran dari kelas 1-6 SD (Sekolah Dasar), namun karena mayoritas mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki program kerja pendampingan bimbingan belajar hal tersebut bisa teratasi dengan baik.

Pelaksanakan program ini tidak terlalu banyak hambatan karena sasaran program ini yaitu siswa SD, hanya saja dalam pelaksanaannya jadwal tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan padatnya jadwal kegiatan program kerja, karena kondisi siswa yang terlalu antusias sehingga kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini cepat terselesaikan.

b. Percobaan sederhana

Program ini mempunyai dua kegiatan, yaitu percobaan pengamatan balon yang mengembang tanpa ditiup dan pendampingan anak-anak bagaimana cara merawat tubuh dengan mencuci tangan yang benar. Sasaran untuk program ini adalah anak-anak.

1) Percobaan pengamatan balon yang mengembang tanpa ditiup

Kegiatan pengamatan balon ini bertujuan memberi pengalaman kepada anak-anak dalam melakukan suatu percobaan dan memberikan pengetahuan mengenai reaksi yang dihasilkan apabila soda kue dicampurkan dengan cuka. Kegiatan pengamatan ini memerlukan bahan yang sangat sederhana seperti botol mineral, cuka, soda kue, dan balon. Hasil reaksi yang dihasilkan oleh cuka dan soda kue menghasilkan udara yang dapat mengembangkan balon. Pengamatan balon ini membuat anak-anak menjadi sangat antusias dalam mencobanya sendiri.

2) Pendampingan anak-anak bagaimana cara merawat tubuh dengan mencuci tangan yang benar

Kegiatan yang kedua adalah mendampingi anak cara mencuci tangan yang benar. Program percobaan sederhana ini dilaksanakan di dusun miri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak cara mencuci tangan

yang benar untuk menjaga kesehatan. Adanya kegiatan atau program ini anak-anak merasa senang dan antusiasnya menjadi lebih tinggi.

8. Akuntansi

a. Penyuluhan Perbankan Syariah

Penyuluhan Perbankan Syariah merupakan program ganti dari penyuluhan e-commerce. Penyuluhan e-commerce tidak terlaksana karena sebagian besar penduduk warga desa duren berprofesi sebagai petani, maka dari itu penyuluhan e-commerce ini tidak terlaksana karena tidak adanya produk yang semestinya dipasarkan kedalam penjualan online. Kemudian penyuluhan e-commerce diganti dengan program penyuluhan perbankan syariah karena banyak warga desa duren yang memiliki rekening bank konvensional dan belum mengenal tentang perbankan syariah. Penyuluhan perbankan syariah ini bertujuan agar warga desa duren dapat lebih mengetahui manfaat yang ada pada perbankan syariah, mengetahui perbedaan yang jelas pada bank konvensional dan bank syariah, serta memiliki minat terhadap bank syariah. Program penyuluhan perbankan syariah ini dilaksanakan dengan sasaran Ibu-ibu posyandu dusun Miri, desa Duren.

b. Pendampingan Manajemen Waktu

Sosialisasi manajemen waktu pada anak-anak bertujuan untuk agar anak-anak dapat mengatur waktu mereka setiap harinya dengan baik dan bijak. Sosialisasi ini juga memberi manfaat agar anak-anak tidak membuang waktu dengan sia-sia. Kegiatan pendampingan manajemen waktu ini dilaksanakan di mushola dusun miri dengan 3x pertemuan. Pertemuan pertama memberikan penjelasan bagaimana pentingnya dalam mengatur manajemen waktu dengan

baik. Kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga kegiatannya memeriksa bagaimana pelaksanaan manajemen waktu yang telah mereka buat dengan tujuan mereka dapat disiplin dalam mengatur waktu yang berguna.

c. Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Desa Duren

Pendampingan menyusun laporan keuangan desa duren merupakan program pendampingan dalam menyusun laporan keuangan desa yang sarannya adalah ibu Tatik Lestari selaku sebagai Bendahara Desa Duren. Program ini awal terencana adalah program pendampingan menyusun laporan keuangan masjid yang sarannya merupakan pengurus takmir masjid di desa duren. Program tersebut tidak terencana karena minimnya pengurusan terhadap masjid di desa duren, maka dari itu sasaran pada pendampingan menyusun laporan keuangan beralih pada Desa Duren yang kegiatannya membantu penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Desa Duren (LPJ) dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Dana Desa Duren (R.A.B.K) (DD) pada tahun anggaran 2016. Program pendampingan menyusun laporan keuangan desa ini bertempat di kantor kelurahan desa duren.

d. Pengenalan Mata Uang Asing

Pengenalan mata uang asing diselenggarakan di mushola dusun miri dengan sasaran anak-anak. Pengenalan mata uang asing ini bertujuan agar anak-anak mengenal lebih banyak tentang mata uang selain mata uang di indonesia terutama yang ada di negara ASEAN. Selain itu juga program ini bertujuan agar anak-anak menambah pengetahuan yang luas akan mata uang asing yang ada di dunia. Program pengenalan mata uang asing merupakan program ganti dari

program penyuluhan menabung sejak dini yang sasaran juga merupakan anak-anak. Penyuluhan menabung sejak dini tidak dapat terlaksana dikarenakan anak-anak lebih berantusias pada program pengenalan mata uang asing yang telah dilaksanakan karena menurut mereka pengenalan mata uang asing ini merupakan hal yang baru untuk mereka ketahui lebih luas.

II. Bidang Keagamaan

1. Pembinaan TPA

a. Mengajar Iqra'

Mengajar Iqra pada dasarnya santri-santri belajar membaca huruf-huruf hijaiyah yang telah mereka pelajari sebelumnya. Bukan hanya belajar membaca, santri-santri juga dijelaskan beberapa hukum bacaan (*tajwid*). Hal ini diajarkan agar santri-santri tidak seenaknya membaca iqra. Dengan memahami hukum bacaan tersebut, diharapkan santri-santri mampu menerapkan dalam membaca kitab suci Al-quran juga.

b. Menulis arab

Anak-anak TPA juga diajarkan cara menulis huruf hijaiyah yang benar. Latihan menulis huruf arab ini diharapkan dapat menambah kepandaian anak-anak dalam menulis huruf arab. Dengan semakin terlatih menulis huruf arab, anak-anak akan semakin terbiasa menulis huruf arab.

c. Pengenalan Sholat Secara Umum

Program pengenalan sholat secara umum dilaksanakan pada tanggal . Program ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak TPA mengenai sholat, baik sholat *rawathib* maupun sholat sunah. Selain itu juga menambahkan wawasan

santriwan santriwati mengenai sholat. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak TPA di Dusun Krajan.

d. Mendampingi Praktik Wudhu dan Tayamum

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi yakni, penjelasan mengenai taharah/bersuci, macam-macam najis, mempraktikkan cara berwudhu, serta mempraktikkan cara tayamum. Tujuan kegiatan ini memperkenalkan santri mengenai taharah/bersuci. Kegiatan ini dilakukan di dua dusun yang berbeda yakni Dusun Miri dan Dusun Krajan.

e. Mendampingi Praktik Gerakan Sholat Beserta Doa'nya

Program ini dimaksudkan untuk menambah wawasan santri mengenai gerakan dan bacaan sholat serta dapat mempraktekkannya. Sasaran dari kegiatan ini adalah santriwan dan santriwati TPA di Dusun Krajan dan Miri. Total jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak kurang lebih sekitar 50 peserta.

f. Pendampingan Pembelajaran Tajwid

Kegiatan pendampingan belajar tajwid ini bertujuan agar para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu hukum bacaan nun sukun dan hukum mim sukun.

g. Pendampingan Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Kegiatan pendampingan belajar baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk menerapkan hasil pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran hukum bacaan tajwid. Hasilnya terdapat perubahan dari cara santri membaca Al-Qur'an, dalam membaca santri akan lebih teliti dan tidak terlalu cepat.

h. Hafalan Doa Sehari-hari

Setiap aktivitas selalu diawali dengan doa. Namun, beberapa manusia lupa untuk berdoa terlebih dahulu. Dengan adanya kegiatan hafalan doa sehari-hari diharapkan mampu menanamkan sikap rajin berdoa ketika hendak beraktivitas. Hafalan doa ketika hendak dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah tidur. Empat doa yang dihafalkan oleh para anak-anak TPA di Dusun Krajan. Mereka terdiri dari anak PAUD, TK, SD/MI.

Program ini bertujuan untuk memberitahu dan membiasakan anak-anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan diantaranya setelah wudhu, ketika naik kendaraan, saat keluar rumah, ketika sedang bercermin, dan ketika masuk maupun keluar kamar mandi

i. Pendampingan Iqro

Kegiatan Pendampingan iqra 1-6 bertujuan agar para santri dapat lebih mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan ini dilaksanakan di empat tempat yaitu di TPA milik Pak Sholeh, TPA milik Pak Fuad, TPA milik Pak Miftah dan TPA milik Pak Sopar. Pendampingan TPA dilaksanakan pada setelah shalat maghrib sampai tiba waktu sholat isya sekitar jam 19.30 WIB. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, anak-anak mulai dari usia PAUD hingga SMA sangat antusias dengan kegiatan yang kami lakukan, mereka dengan semangat mengikuti kegiatan TPA. Selain iqro, ada juga pendampingan Al-Quran untuk remaja yang sudah SMP dan SMA. Antusias mereka terbukti dengan tindakan mereka yang menjemput mahasiswa ke Posko untuk berangkat bersama menuju lokasi TPA.

Kegiatan Pendampingan iqra 1-6 bertujuan agar para santri dapat lebih mengenal huruf hijaiyah yang telah mereka pelajari sebelumnya . Kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu TPA Bapak Sholeh, TPA Bapak Miftah, dan TPA Bapak Sofar di dusun Miri, desa Duren. Pendampingan TPA dilaksanakan setelah sholat ashar, magrib, dan isya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, anak-anak sangat antusias dengan kegiatan yang kami lakukan, mereka dengan semangat mengikuti kegiatan TPA.

Kegiatan Pendampingan iqra 2-3 bertujuan agar para santri dapat lebih mengenal huruf hijaiyah yang telah mereka pelajari sebelumnya . Kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu TPA Bapak Sholeh, TPA Bapak Miftah, dan TPA Bapak Sofar di dusun Miri, desa Duren. Pendampingan TPA dilaksanakan setelah sholat ashar, magrib, dan isak. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, anak-anak sangat antusias dengan kegiatan yang kami lakukan, mereka dengan semangat mengikuti kegiatan TPA.

j. Pemutaran Video Kisah Nabi-Nabi

Program pemutaran video kisah-kisah nabi bertujuan untuk mengajarkan anak usia dini. Begitu pula kisah-kisah yang terdapat di dalam al-quran yang dapat ditanamkan dengan teknik bercerita, sehingga dapat menyerap kisah-kisah tersebut dan mengambil pelajaran dan mencontohnya sehingga mereka memiliki karakter dan akhlak yang terpuji. Misalnya tentang keteladanan atas kesabaran memegang teguh keimanan kepada Allah sebagaimana yang dilakukan oleh seorang nabi dan orang-orang shaleh. Kisah nabi yang diputar kepada anak TPA yaitu Kisah Nabi Yusuf AS dan Nabi Muhammad SAW.

k. Menjelaskan taharah

Kegiatan ini dibagi menjadi 4 sesi yaitu, menjelaskan taharah/bersuci, macam-macam air dan pembagiannya, menjelaskan cara berwudhu, menjelaskan cara tayamum. Tujuan kegiatan ini agar anak-anak mengerti tentang taharah/bersuci, karna setiap kali kita beribadah pasti harus bersuci dari hadast dan najis. Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat yaitu, TPA Pak Soleh, TPA Pak mifta, TPA pak Fuad. Harapan saya setelah kegiatan ini dijalankan semoga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

l. Cerita Islami

Program cerita islami bertujuan untuk mengajarkan anak usia dini. Berdasarkan cerita-cerita islami pada zaman Rasulullah yang mengajarkan kebaikan pada zaman itu. Dengan menggunakan teknik bercerita sehingga dapat menyerap kisah-kisah tersebut dan dapat mengambil pelajaran dan mencontohnya, sehingga mereka memiliki karakter dan akhlak yang terpuji. Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat yaitu, TPA Pak Soleh, TPA Pak mifta, TPA pak Fuad.

m. Menjelaskan nama-nama malaikat Allah

Program ini menjelaskan nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui, program ini dijalankan dengan cara bernyanyi dan menyebutkan nama-nama malaikat Allah. Hal ini membuat anak-anak tertarik. Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat yaitu, TPA Pak Soleh, TPA Pak mifta, TPA pak Fuad

n. Hafalan Surat Pendek dan Do'a

Kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu TPA Bapak Sholeh, TPA Bapak Miftah, dan TPA Bapak Fuad. Kegiatan ini bertujuan agar para santri

dapat menghafal surah-surah pendek dan do'a-do'a sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

III. Bidang Seni dan olahraga

1. Pelatihan Pembuatan Mading

Pembuatan mading ini bertujuan untuk menyimpan informasi atau kreasi anak-anak di dinding TPA. Pembuatan madding dilakukan dengan mengajarkan anak-anak cara membuat gambar yang bagus, menulis puisi dan pantun. Mengajarkan pada naak-anak juga cara membuat hiasan dari kertas lipat, kemudian hiasan tersebut ditempel di karton madding.

2. Menyelenggarakan Pelatihan Catur Dasar

Tujuan dari adanya program ini yakni memberikan wawasan anak-anak mengenai olahraga catur serta mengasah keterampilan anak-anak mengenai permainan olahraga catur. Sasaran dari program ini yaitu anak-anak Dusun Miri. Program ini berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari partisipasi dari anak-anak yang sangat antusias. Program ini dilaksanakan pada dua tempat yang berbeda yakni di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Desa Miri serta di Posko KKN 1. B. 2.

3. Pelatihan Kerajinan Tangan Pembuatan Lampu Hias

Kegiatan pembuatan lampu hias ini bertempat di posko KKN I.B.2 dengan sasaran anak-anak. Lampu hias ini terbuat dari bahan stereofom yang dibungkus dengan kertas warna-warni yang di dalamnya diberikan rangkaian lampu kecil atau led. Anak-anak sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan ini karena hasil

kerajinan yang telah mereka buat bisa di bawah pulang untuk dijadikan hiasan di rumahnya masing-masing.

4. Pelatihan Kerajinan Tangan Origami dan Daun Pisang

Program ini merupakan program kreatifitas dan berkarya. Dimana anak-anak dan remaja disuruh untuk membuat karya dari kertas origami dan daun pisang. Kedua bahan ini mudah didapat. Program ini sasarannya kepada anak-anak. Program Kegiatan ini bertujuan mengajarkan dan meningkatkan kreativitas anak-anak pada kerajinan tangan, sehingga imajinasi pada anak semakin berkembang dan memiliki nilai seni dalam hasil karyanya. Kemudian hasil karya tersebut di gunakan oleh anak anak. Dalam pelaksanaan kegiatan ini anak anak sangat antusias untuk membuat kreasi dari bahan bahan tersebut. Bahan daun pisang ini merupakan pengganti dari daun kelapa, karena untuk mendapatkan daun kelapa ternyata susah.

5. Pelatihan Kerajinan Tangan dari Stik Es Krim

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan kerajinan tangan dari stik eskrim. Stik Es krim diaplikasikan untuk membuat miniatur rumah. Sasaran dari program ini yaitu anak anak dan dilaksanakan di madrasah. Anak – anak yang mengikuti pelatihan ini kurang lebih berjumlah 7 orang dan mendapatkan antusias yang baik. Adanya pelatihan ini dengan harapan anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui barang-barang yang ada disekitar mereka menjadi barang yang memiliki harga jual nantinya

6. Pelatihan membuat kreasi lampu

Program pelatihan membuat kreasi lampu yaitu membuat kreasi lampu lava. Tujuan pelatihan ini yaitu cara membuat kreasi lampu lava dengan bahan-bahan yang sederhana dan dapat dilakukan sendiri oleh anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan di posko 1.B.2.

7. Pelatihan Badminton

Program olahraga yaitu badminton. Program ini yaitu memperkenalkan olahraga badminton yaitu cara menggunakan raket yang benar, cara menservis bola, dan cara memukul bola. Kegiatan ini dilaksanakan di halamn posko 1.B.2

8. Pelatihan Kerajinan Tangan yang Terbuat dari Bahan yang Ada Dilingkungan Sekitar

Program ini dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenalkan kerajinan tangan berbahan bekas, yaitu menggunakan koran. Bahn ini sangat mudah di jumpai di tiap rumah. Koran tersebut akan dibuat menjadi frame atau bingkai foto. Frame tersebut di pakai untuk menghias herbarium yang telah dibuat satu minggu sebelumnya. Sasaran dari program ini yaitu anak anak dan dilaksanakan di madrasah. Anak – anak yang mengikuti pelatihan ini kurang lebih berjumlah 10 orang dan mendapatkan antusias yang baik. Adanya pelatihan ini dengan harapan anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui barang-barang yang ada disekitar mereka menjadi barang yang memiliki harga jual nantinya.

9. Pelatihan kerajinan tangan dari gelas plastik

Pelatihan kerajinan tangan ini dilaksanakan di dusun Krajan. Program ini merupakan program kreatifitas dan berkarya. Program ini mengajarkan cara membuat tirai menggunakan gelas pastik. Sasaran dari program ini adalah kanak-

anak dan mempunyai tujuan mengajarkan dan meningkatkan kreativitas anak-anak pada kerajinan tangan, sehingga imajinasi pada anak semakin berkembang dan memiliki nilai seni dalam hasil karyanya kemudian hasil karya tersebut di gunakan anak-anak. Selain itu kegiatan ini juga dapat mengurangi sampah gelas plastik dengan mengolah kembali gelas plastik tersebut menjadi barang yang berguna dan dapat digunakan kembali. Pelaksanaan kegiatan ini anak anak sangat antusias untuk membuat tirai menggunakan gelas plastik.

IV. Bidang tematik/nontematik

1. Individu

a. Pelatihan pembuatan nugget pisang

Pisang merupakan bahan makanan yang banyak manfaat dan bisa diolah mnjadi berbagai jenis makanan. Dalam pelatihan ini, mengajarkan kepada ibu-ibu cara membuat nugget pisang. Nugget ini dibuat dari buah pisang. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat menambah kreativitas para ibu dalam memasak dan membuat aneka makanan, khususnya dari buah pisang. Pelatihan ini dilakukan empat kali, yaitu di susun Tanubayu, Miri, Krajan dan Babadan. Para ibu PKK ini cukup antusias dalam melakukan pelatihan ini

b. Piket Masjid

Program piket masjid wajib dilaksanakan karena masjid meruoakan temoat ibadah umat muslim dan tempat yang suci. Kebersihan dan keasrian masjid jelas mendukung kekhusyukan kaum muslimin dalam beribadah. Maka sangat pantas kalau Allah SWT memberikan pahala yang besar bagi mereka yang membersihkan masjid. Program kegiatan piket masjid ini dilaksanakan sebanyak 4

kali dan ada 4 masjid atau mushola yang menjadi sasaran yaitu masjid Dsn. Miri, masjid Dsn. Krajan, Mushola Bpk. H. Chariri, dan mushola Bpk. Sholeh.

c. Pemutaran Film Edukasi Anak

Program pemutaran film edukasi anak ini merupakan pilihan saya karena film edukasi dapat memberikan nilai-nilai positif yang wajib dicontoh oleh anak-anak di era zaman yang semakin canggih IPTEK-nya. Pada kenyataannya anak-anak merasa terhibur dan sangat tertarik untuk menonton film edukasi yang diputar untuk mereka. Antusiasme mereka juga terlihat dari semangat mereka dalam menyebutkan nilai moral yang terdapat dalam setiap film yang ditonton. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak PAUD, TK, SD/MI di Desa Duren. Adapun judul film yang diputar yaitu *Anak Belajar Sopan Santun*, *Aku Ingin Sekolah*, *Kisah Si Aksa*, dan *Alif Alya*.

d. Permainan Tradisional

Program ini bertujuan untuk mengenalkan dan melestarikan permainan tradisional di daerah Jawa Tengah. Seiring perkembangan jaman yang semakin canggih banyak permainan tradisional yang ditinggalkan oleh anak – anak. Maka dari itu kami mengajak anak – anak Desa Duren untuk bermain bersama.

e. Pelatihan membuat es krim

Program pelatihan membuat es krim ini sasarannya adalah anak-anak. Program ini bertujuan untuk belajar cara membuat es krim sederhana tanpa menggunakan mesin pendingin, kegiatan ini dapat dilakukan siapa saja termasuk anak-anak sehingga anak-anak tertarik untuk mengikutinya. Respon anak-anak dalam program ini sangat antusias sekali.

f. Pelatihan Pembuatan Nugget Tempe

Pelatihan pembuatan nugget tempe merupakan program yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK di Desa Duren. Pelatihan ini diadakan selain untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan nugget tempe juga untuk sosialisasi mengenai pemanfaatan olahan tempe menjadi olahan makanan baru yang lebih menarik dan bervariasi.

g. Pelatihan pembuatan donat kulit pisang

Pelatihan pembuatan donat kulit pisang dilaksanakan 4 kali pertemuan yang sasarannya adalah ibu-ibu PKK. Pelatihan pembuatan donat kulit pisang ini diadakan selain untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan donat kulit pisang juga untuk sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah pisang. buah pisang biasanya hanya digunakan dagingnya saja sehingga menyisahkan limbah kulit pisang. Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi limbah kulit pisang. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan donat kulit pisang ini menjadikan ibu-ibu PKK lebih tertarik untuk mencoba membuat sendiri.

h. Pelatihan Pembuatan Jahe Instan

Pelatihan pembuatan jahe instan di desa duren ini dilakukan 4x pertemuan yang sasaran utamanya adalah ibu-ibu pkk setiap dusun yang ada di desa duren. Diadakannya pelatihan pembuatan jahe bubuk instan ini karena potensi yang ada di desa duren sangat mendukung yakni adanya tanaman jahe di setiap rumah warga. Selain itu juga banyak warga yang hanya mengetahui pembuatan minuman jahe dengan cara direbus. Dengan adanya pelatihan pembuatan bubuk jahe instan ini diharapkan warga dapat memiliki kemampuan untuk mengolah tanaman jahe

yang dapat bermanfaat bagi perekonomian warga duren dan juga lebih luas mengetahui berbagai macam cara untuk mengolahnya.

2. Bersama

1) Bidang keagamaan

a. Pengajian

Kegiatan pengajian di desa duren rutin dilaksanakan lima kali dalam seminggu pada tempat yang berbeda antara lain dilaksanakan pada hari minggu, senin, rabu, kamis dan sabtu. Kegiatan pengajian rutin ini dimulai pada bada' magrib atau pada pukul 18.30. Pengajian rutin ini dilaksanakan di masjid dusun Miri dan dusun Krajan pada hari senin dan sabtu. Selebihnya dilakukan di rumah warga dengan cara bergiliran. Pengajian rutin ini biasanya diikuti oleh seluruh warga desa duren setiap dusunnya. Warga desa duren sangat antusias mengikuti pengajian rutin ini karena menurut mereka pengajian rutin yang dilakukan memiliki banyak manfaat bagi warga desa duren dan sudah menjadi kebiasaan yang baik bagi warga desa duren ini. Kegiatan pengajian ini biasanya diisi oleh ustadz sekitar desa duren dan juga mengundang ustadz dari luar wilayah.

b. Tadarus bersama

Program ini dilaksanakan setiap hari selama pelaksanaan KKN di mushola posko KKN 1.B.2 Dusun Miri setelah shalat subuh dan setelah shalat maghrib dengan sasaran Mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melancarkan bacaan meliputi pelafalan makhrohijul huruf serta penggunaan tajwid yang baik dan benar.

2) Bidang seni dan olahraga

a. Penyelenggaraan Olahraga

Sehat itu mahal, namun jarang yang menyadari akan hal ini. Olahraga menjadi cara terampuh untuk memperoleh kesehatan yang baik. Oleh karena itu, penyelenggaraan olahraga ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak kebiasaan olahraga yang rutin dan baik. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak dan remaja mulai dari PAUD, TK, SD/MI hingga SMA/MA. Diharapkan mereka akan rutin melaksanakan olahraga rutin demi menjaga kesehatan dan kebugaran badan mereka. Kegiatan olahraga yang dilaksanakan setiap pagi hari ini ada dua aktivitas yaitu jalan sehat dan senam pagi. Jalan sehat dimulai dari Posko KKN kemudian mengelilingi jalan Desa Duren dan menuju ke lokasi wisata Telaga. Sedangkan senam pagi bertempat di halaman Posko KKN. Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti dengan kedatangan mereka yang pagi sekali sekitar jam 05.30 WIB.

b. Pelatihan gerak dan lagu

Gerak seni dan lagu adalah pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan selama masa KKN untuk melatih gerak anak-anak yang masih lentik dan gemulai. Keindahan gerak seni dan lagu akan terlihat pada anak serta menggunakan lagu agamis yang akan menanamkan pengetahuan pada anak. Program ini juga diadakan karena dalam masa KKN akan diadakan lomba gerak dan lagu antar desa sehingga pelatihan gerak dan lagu ini sangat diperlukan untuk persiapan.

c. Penyelenggaraan Lomba Gerak Dan Lagu

Kegiatan lomba ini merupakan kegiatan dari panitia tingkat kecamatan Tenganan, Semarang. Perlombaan gerak dan lagu bertujuan untuk menyalurkan

bakat seni tari dari anak-anak khususnya anak perempuan. Sebelumnya anak-anak sudah dilatih terlebih dahulu oleh mahasiswa KKN setempat sebagai persiapan untuk mengikuti lomba. Perlombaan ini diikuti oleh 3 unit yaitu 1.B.1, 1.B.2 dan 1.B.3 dengan mengirimkan 2 grup dari masing masing unit. Total grup ada 6 yang mana masing-masing grup terdiri dari maksimal 5 anak. Musik pengiring yang dipakai yaitu lagu yang dari LPM.

Sebenarnya ada perencanaan kegiatan lomba gerak dan lagu tingkat kabupaten, namun tidak bisa terlaksana karena panitia korkab Semarang dibatalkan oleh pihak LPM. Oleh karena itu, perlombaan ini hanya sampai tingkat kecamatan saja. Namun, antusiasme peserta sangat terlihat dari semangat mereka datang berkumpul di Desa Nyamat. Lomba ini terselenggara di Desa Nyamat pada hari sesuai rencana yaitu 19 Februari 2017

d. Senam Tingkat Kecamatan

Senam tingkat kecamatan ini merupakan senam rutin yang dilaksanakan oleh Kecamatan Tenganan sebulan sekali yaitu pada hari Jumat minggu ke-3. Program rutin kecamatan ini untuk umum, namun untuk perangkat desa dan perangkat kecamatan wajib mengikuti. Senam rutin ini dilaksanakan di setiap desa di kecamatan tengaran dengan cara bergilir. Peserta dari senam ini pun banyak sekali sehingga meludak sampai berbaris memenuhi jalan raya. Senam ini diadakan di desa Sugihan. Tidak hanya perangkat dan warga sekitar, namun ada juga mahasiswa KKN UNDIP dan UAD.

e. Pengadaan Pelatihan Tonnis dan Perlombaan Tonnis Tingkat Kecamatan.

Rangkaian kegiatan dalam program ini tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena sasaran dalam kegiatan ini bukan hanya anak-anak/pemuda yang ada di dusun miri saja melainkan terdapat anak-anak dari dusun krajan sehingga jadwal harus menyesuaikan kegiatan TPA dari dua dusun tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MI Duren. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan olahraga tonnis kepada anak-anak, dikarenakan tonnis merupakan olahraga yang masih tergolong baru dan olahraga yang kurang familiar bagi anak-anak di Desa Duren.

Selain kegiatan pelatihan tonnis, kami juga mengadakan kegiatan perlombaan tonnis antar kecamatan Tenganan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2017, bertempat di halaman SD Negeri Nyamat. Kegiatan perlombaan tonnis ini diikuti 12 peserta dari tiga desa yang berbeda, setiap desa memberikan perwakilan 2 pemain putra serta 2 pemain putri. Tujuan dari adanya kegiatan perlombaan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi antar anak-anak dan mahasiswa KKN dari berbagai desa (Desa Nyamat, Desa Duren dan Desa Sugihan).

3) Bidang tematik/nontematik

a. Kegiatan Outbond Anak-Anak

Program kegiatan outbond anak-anak yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Dusun Miri terlaksana sesuai dengan proker yang ada. Sasaran dari program ini adalah anak-anak. Kegiatan outbond tersebut terdiri dari 5 pos yaitu: pos keagamaan, sandi pramuka dan pahlawan, kompas dan peta buta, tali temali, dan permainan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan

dan keberanian dalam mengambil keputusan, meningkatkan sportifitas, meningkatkan motivasi dalam kerjasama kelompok, meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, membangun sikap pantang menyerah, melatih membuat perencanaan yang matang dan koordinasi tim yang rapi, melatih kemampuan mengambil keputusan yang efektif dalam situasi yang sulit.

b. Pramuka

Pelatihan pramuka dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Dusun Miri, Desa Duren. Pelatihan pramuka ini diadakan untuk mengikuti perlombaan pesta siaga pada tanggal 18 Februari 2017. Pada saat pelatihan siswa yang mengikuti lomba pramuka diberikan beberapa materi diantaranya adalah tali temali, sandi, keagamaan, baris bebaris, kelengkapan atribut, tari tradisional, IMPK (kompas, peta buta, arah mata angin).

c. Pendampingan PAUD

Program ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari senin dan rabu pada tanggal . Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru-guru PAUD dalam mengajar, dan mendampingi siswa PAUD di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di PAUD Balai Desa Duren. Selain mendampingi siswa dalam pembelajaran, mahasiswa juga mendampingi senam pagi sebelum masuk kelas, mengajarkan nyanyian anak-anak, serta membuat karya untuk dipajang di ruang kelas yaitu membuat tirai kaca menggunakan origami dengan bentuk yang berbeda-beda.

d. Pelatihan Pembuatan Hidroponik

Program pelatihan pembuatan hidroponik adalah program kegiatan kelompok 1.B.2 yang dilaksanakan di Posko KKN 1.B.2. program ini sasarannya adalah anak-anak dan remaja di dusun Miri. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Respon anak-anak dalam kegiatan ini sangat antusias, karna mereka bisa belajar menanam dan belajar merawat tumbuhan sendiri, karna hidroponik ini lebih efisien sehingga aman untuk anak-anak dan tidak perlu repot-repot untuk menyiram tanaman tersebut.

e. Pembuatan Tong Sampah

Program pelatihan pembuatan Tong Sampah adalah program kegiatan kelompok 1.B.2 yang dilaksanakan di Posko KKN 1.B.2. Hasil tong sampah yang sudah dibuat akan diletakkan di balai desa duren, dengan adanya tong sampah tersebut diharapkan dapat mengingatkan bagi masyarakat bahwa pentingnya dapat membuang sampah pada tempatnya. Tong sampah dibuat menjadi 2 yaitu sampah organik (dapat didaur ulang) dan sampah non organik (tidak dapat didaur ulang).

f. Pengadaan Papan Arah Dusun

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar warga dan pengunjung di Desa Duren mengetahui arah masing-masing dusun di Desa Duren. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN unit 1. B. 2.

g. Penyelenggaraan Pelombaan TPA Tingkat Kecamatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memacu semangat para santri dalam mengikuti kegiatan TPA. Perlombaan ini terdiri dari 3 lomba yaitu lomba adzan, Hafalan juz 30, dan CCA (Cerdas Cermat Agama). Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 12 februari 2017 yang bertempat di Desa Nyamat, untuk peserta perlombaan terdiri dari 3 desa yaitu Desa Duren, Desa Sugihan dan Desa Nyamat. Para santri menyambut dengan bahagia kegiatan ini karena dengan adanya perlombaan ini bisa menjadi pengalaman baru bagi mereka, dan mereka berharap di tahun depan akan diadakan lagi perlombaan TPA.

h. Penyelenggaraan Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti di Desa Duren ini dilaksanakan sebanyak 3 kali. Kerja bakti yang pertama dilaksanakan di lingkungan posko KKN 1.B.2 agar lingkungan posko tetap terjaga kebersihannya. Kerja bakti yang kedua dilaksanakan di lingkungan Dusun Miri dengan dibantu warga dan pemuda sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kerja bakti yang ketiga dilaksanakan di jalan-jalan Desa Duren, kegiatan ini memang sudah terjadwal dari desa setiap 1 bulan sekali diadakan bersih-bersih lingkungan dan jalan-jalan untuk menjaga kebersihan dan memberikan kenyamanan bagi warga Duren.

i. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017 di balai desa duren. Adapun hadirin yang dijadikan sasaran adalah ibu-ibu. Penyuluhan ini membahas tentang penyakit kanker payudara dan kanker serviks. Di mana penyakit ini banyak menyerang kaum wanita dan menyebabkan kematian tertinggi di dunia. Materi penyuluhan disampaikan oleh dosen fakultas kesehatan

masyarakat universitas Ahmad Dahlan. Adapun peserta penyuluhan ini sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan kesehatan ini. Di antara peserta ada yang aktif bertanya dan dapat mempraktikkan mengenai deteksi dini kanker payudara. Adanya penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan kanker serviks ini diharapkan kaum wanita dapat lebih peduli dengan kesehatan mereka.

j. Pendampingan posyandu

Pendampingan posyandu dilakukan sebanyak empat kali yang dilaksanakan di posko KKN yang merupakan posyandu Mawar Merah. Pendampingan posyandu ini antara lain melakukan penimbangan berat badan bayi dan balita, tinggi badan anak balita. Dilaksanakannya pendampingan posyandu ini semoga memberikan manfaat kepada kesehatan anak-anak sehingga kesehatan warga semakin meningkat.

B. EVALUASI

Dalam pelaksanaan KKN ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Factor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan warga desa. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini juga ada kendala seperti penyesuaian waktu kegiatan mahasiswa dengan waktu kegiatan warga setempat. Tingkat antusiasme masyarakat juga berbeda-beda dalam mengikuti setiap kegiatan. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan setiap hari dari pagi hingga sore, bahkan ada yang dilaksanakan malam hari.